

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

**PERJUANGAN TOKOH EPSTEIN GUNA MEMPERTAHANKAN HIDUP DI
CAMP PERANG YANG BERAKHIR DENGAN KESUKSESAN DALAM
DRAMA *BILOXI BLUES* KARYA NEIL SIMON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

EVSA RILLY HARDIANSYAH

00130904



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Halaman Persetujuan Pembimbing

**PERJUANGAN TOKOH EPSTEIN GUNA MEMPERTAHANKAN HIDUP DI
CAMP PERANG YANG BERAKHIR DENGAN KESUKSESAN DALAM
DRAMA *BILOXI BLUES* KARYA NEIL SIMON**

Oleh :

Eysa Rilly Hardiansyah

00130904

Disetujui untuk diajukan serta diujikan dalam sidang ujian skripsi Sarjana Sastra dihadapan Panitia Penguji Skripsi.

Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Penguji

(Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA)

(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

Pembaca/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Sripsi yang berjudul :

**PERJUANGAN TOKOH EPSTEIN GUNA MEMPERTAHANKAN HIDUP
DI *CAMP* PERANG YANG BERAKHIR DENGAN KESUKSESAN
DALAM DRAMA *BILOXI BLUES* KARYA NEIL SIMON**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 27 Juli 2005 di hadapan panitia Ujian skripsi sarjana fakultas sastra

Pembimbing/Penguji

(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

Ketua/Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris/Penguji

(Swanny Chiakrawati, SS, Spi, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Swanny Chiakrawati, SS, Spi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SAstra
(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**PERJUANGAN TOKOH EPSTEIN GUNA MEMPERTAHANKAN HIDUP DI
CAMP PERANG YANG BERAKHIR DENGAN KESUKSESAN DALAM
DRAMA *BILOXI BLUES* KARYA NEIL SIMON**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertin S Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA yang tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 6 Juni 2005.

Jakarta, 6 Juni 2005

Evsa Rilly Hardiansyah

Nim : 00130904

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana sastra.

Dengan tersusunnya skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan oleh semua pihak berikut ini;

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA sebagai Dekan Fakultas Sastra sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan waktunya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA sebagai dosen pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA selaku ketua Jurusan Inggris yang telah membantu saya di dalam perkuliahan.
4. Drs. Mana Rahmana sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat yang berharga bagi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Ayah dan Ibu tercinta serta adik yang dengan tulus memberikan semangat dan dorongan, moril maupun materiil sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
6. Yang terkasih Ira Syamsuar Putri dan Sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dan atas dukungan, do'anya serta meluangkan waktunya untukku.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8

BAB II ANALISIS DRAMA *BILOXI BLUES* MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

A. Analisis Perwatakan	10
1. Tokoh Arnold Epstein.....	10
2. Tokoh Joseph Wykowski.....	16
3. Tokoh Sersan Merwin J. Toomey.....	18
B. Analisis Latar	22
1. Latar Fisik	22
2. Latar Sosial	24
3. Latar Spiritual	25
C. Rangkuman	26

BAB III	ANALISIS DRAMA <i>BILOXI BLUES</i> MELALUI UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK	
A.	Sekilas Tentang Sosiologi Sastra	28
B.	Pencerminan Konsep <i>The American Dream</i>	28
	1. <i>Gold</i>	29
	2. <i>Glory</i>	31
	3. <i>Gospel</i>	33
C.	Rangkuman	33
BAB IV	PERJUANGAN TOKOH EPSTEIN GUNA MEMPERTAHANKAN HIDUP DI <i>CAMP</i> PERANG YANG BERAKHIR DENGAN KESUKSESAN DALAM DRAMA <i>BILOXI BLUES</i> KARYA NEIL SIMON	
B.	Perjuangan Tokoh Epstein Guna Mempertahankan Hidup Di <i>Camp</i> Perang	34
	1. Ketidakinginan Epstein Untuk Menjadi Prajurit Militer	34
	2. Ketegaran Tokoh Epstein Di Dalam Pelatihan Militer.....	37
C.	Kesuksesan Yang Diraih Tokoh Epstein	38
	1. Kemenangan Tokoh Epstein Dalam Bertaruh	38
	2. Diangkat Menjadi Pemimpin Di <i>Biloxi Blues</i>	39
D.	Rangkuman	40
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	41
B.	<i>Summary of Thesis</i>	42

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA PENELITIAN

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman pikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.¹

Pengarang Neil Simon mengawali karirnya pada sebuah televisi dan karya pertamanya adalah *The Phil silvers Show* dan *Sid Caesar's Your Show of Shows*. Dalam karyanya dia selalu memasukkan unsur-unsur komedi dan musik, sehingga pertunjukannya bisa ditampilkan lebih menarik.

Dari banyaknya hasil karya-karya Neil Simon, karyanya yang berjudul *Biloxi Blues* yang menceritakan wajib militer pada perang dunia kedua yang bertempat di Mississippi, berhasil meraih penghargaan Tony Award untuk pemain terbaik dan ketertarikan penulis untuk meneliti *Biloxi Blues* karena melihat latar belakang pengarang dimana setting tempat *Biloxi Blues* sama dengan tempat dimana pengarang tinggal.²

Drama *Biloxi Blues* menceritakan tentang lima orang prajurit atau tentara yang bersetting sebelum perang dunia ke-II yang memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda. Mereka memiliki latar belakang pendidikan, tempat tinggal dan tingkah laku yang beragam.

Mereka adalah Joseph Wykowski yang berasal dari Bridgeport, Connecticut, dia memiliki tingkah laku yang buruk dan tidak dapat menghargai pendapat orang lain.

Arnold Epstein prajurit yang memiliki fisik mental paling lemah dibandingkan dengan prajurit lainnya, Don carney, prajurit yang kurang

¹ Jakob Sumardjo & Saini K.M, Apresiasi Kesusastraan, (Jakarta : Gramedia,1986,1986), hal 2.

² Neil Simon, *Biloxi Blues*, (Random House : New York), hal 102.

berpendirian, akan tetapi teman bicara yang baik, Eugene Jerome, yang selalu mengingat apa yang terjadi dalam hidupnya setiap hari yang dituangkan dalam buku hariannya, dan juga Roy Selridge.

Mereka berlima dilatih dan mendapat tempaan dari seorang sersan yang bernama Merwin J. Toomey. Mereka dilatih sangat berat sehingga fisik serta mental mereka benar-benar dicoba selama pelatihan. Selama pelatihan banyak terjadi konflik yang muncul di antara mereka, ada suatu kejadian dimana buku harian Eugene, dibaca oleh teman-temannya. Di buku itu tertuang pikiran dan anggapan Eugene tentang teman-temannya.

Berbulan-bulan di Biloxi, Mississippi, banyak hal yang mereka dapatkan, kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab, menjadikan mereka prajurit-prajurit yang tangguh serta mendapat pengalaman hidup dengan individu-individu yang berbeda-beda.

Cerita ini berakhir, seiring dengan selesainya masa pelatihan mereka di Biloxi, Mississippi, masing-masing dari mereka mendapatkan pengalaman yang berharga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah dalam drama *Biloxi Blues* karya Neil Simon. yaitu perjuangan tokoh Epstein mempertahankan hidupnya di Camp perang dan banyak mendapatkan rintangan yang dia hadapi. Asumsi saya bahwa tema drama ini adalah perjuangan tokoh Epstein guna mempertahankan hidup di camp perang yang berakhir dengan kesuksesan melalui pendekatan sosiologi sastra : *The American Dream*.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah yang akan diteliti pada telaah melalui unsur intrinsik ; perwatakan, latar dan unsur ekstrinsik yaitu dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan konsep *The American Dream*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah yang ada dalam drama ini, yaitu apakah benar tema ini adalah perjuangan tokoh Epstein guna mempertahankan hidup di camp perang yang berakhir dengan kesuksesan.

Untuk menjawab pernyataan tersebut, saya merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Perwatakan para tokoh ?
2. Bagaimana latar drama ini ?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun dari hasil analisis : perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep *The American Dream*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan saya ini untuk membuktikan asumsi saya bahwa tema drama ini adalah perjuangan tokoh Epstein guna mempertahankan hidup di camp perang yang berakhir dengan kesuksesan.

Untuk membuktikan tujuan penelitian ini, maka saya melakukan tahap sebagai berikut :

1. Menganalisis perwatakan para tokoh.
2. Menjelaskan latar dalam drama ini.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis ; perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep *The American Dream*.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra yang meliputi perwatakan dan latar sebagai pendekatan intrinsik. Sedangkan melalui pendekatan ekstrinsik, saya menggunakan teori dan konsep sosiologi sastra yaitu *The American Dream*.

1. Unsur Intrinsik

a. Perwatakan

Perwatakan adalah tempramen tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita.³ Masalah perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadiran dalam sebuah cerita sangat penting dan bahkan menentukan . tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Perwatakan dapat diperoleh dengan memberikan gambaran mengenai tindak-tanduk, ucapan, atau sejalan tindakannya antara apa yang dikatakan dengan apa yang dilakukan.⁴

Menurut Atmazaki, perwatakan adalah tempramen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Watak ini mungkin pada awal perjuangan yang dilakukannya berwatak lembut, penuh wibawa, tetapi bila berhadapan dengan rintangan, ia bisa berubah keras dan beringas. Kesan yang ditimbulkan dan perubahan sikap dan tempramen inilah yang disebut perwatakan. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian antara watak dan perkembangannya dengan tujuan atau misi yang ingin dicapai tokoh tersebut.⁵

Upaya memahami watak pelaku dapat ditelusuri melalui :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaian.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya.

³ Christopher R Reaske. *How To Analyze Drama*, (New York : Monarch Press, 1999), hal 46

⁴ Atar Semi. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya, 1988, hal 36-37

⁵ Atmazaki, *Ilmu Sastra, Teori dan Terapan*, Padang: Angkasa Raya, 1990, hal 52

4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
5. Memahami bagaimana jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya.
8. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya.⁶

b. Latar

Latar atau setting yang sering disebut juga sebagai landasan tumpu, menyarankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁷ Latar atau setting terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Latar fisik

Latar fisik adalah lokasi atau tempat dimana cerita novel, drama dan cerita fiksi lainnya dimainkan. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.⁸

2. Latar sosial

Latar sosial adalah biasanya menyarankan kepada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku seseorang atau kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.⁹

3. Latar spiritual

Latar spiritual adalah nilai-nilai yang melingkupi dan dimiliki oleh latar fisik, seperti tata cara, adat istiadat, kepercayaan, dan lain-lain.¹⁰

⁶ Atmazaki, Op. Cit., hal 62

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori pengkajian fiksi*. (yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press, 1994), hal 216

⁸ *Ibid.*, hal 227

⁹ *Ibid.*, hal 233

¹⁰ *Ibid.*, hal 219

2. Unsur Ekstrinsik

a. Sosiologi sastra

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia.¹¹ Sosiologi sastra juga merupakan usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Dengan demikian drama dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan dunia sosial. Hubungan manusia dengan keluarga, lingkungan, politik, negara dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas nampak bahwa drama berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, politik, yang juga menjadi urusan sosiologi sastra pada drama yaitu dengan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaan.¹²

b. *The American Dream*

The American Dream yang tercermin dalam karya sastra yang berasal dari mitologi dan latar belakang sejarah yang memberi warna pada nilai-nilai budaya Amerika. Masuknya pemahaman tentang konsep ini terhadap karya-karya sastra Amerika dianggap sebagai keunikan karya tersebut.¹³

Lahirnya istilah *The American Dream* bertolak dari mitologi cita-cita Edenik masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Dari waktu ke waktu semenjak kehadiran para pendatang dari Eropa terutama di Inggris-menuju Amerika, mereka telah disejmiti oleh tingginya harapan akan kehidupan yang lebih baik di benua Amerika. Amerika diangankan sebagai suatu wilayah yang akan memberikan

¹¹ Albertine.S Minderop, *Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream Telaah Sastra* (Jakarta : Unsada, 200), hal 1

¹² *Ibid*, hal 1

¹³ *Ibid*, hal. 23-24

kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang-orang yang dahulu pernah tertekan, tersiksa, miskin, lingkungan penuh korupsi dan hidup dalam penderitaan. Amerika adalah tempat terakhir yang mampu melepaskan mereka dari penderitaan.¹⁴

1. *Gold*

Gold secara harfiah mengacu pada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan. *Gold* juga melambangkan negara Amerika yang mengandung kekayaan alam yang melimpah.¹⁵

2. *Glory*

Glory merupakan impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain.¹⁶

3. *Gospel*

Gospel berarti penyebaran agama Kristen dengan tema bahwa orang-orang Kristen adalah orang-orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Pengertian *Gospel* berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilan.¹⁷

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, saya menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan sumber data tertulis drama *Biloxi Blues* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis dan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dimana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).¹⁸

¹⁴ Minderop, *Op., Cit.*, hal 24-25

¹⁵ *Ibid*, hal 34

¹⁶ *Ibid*, hal 36

¹⁷ *Ibid*, hal 39

¹⁸ Drs. Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986), hal 135

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa sastra dan mahasiswa sastra Inggris. Saya juga berharap penelitian ini dapat membangkitkan minat dan apresiasi para mahasiswa untuk membaca drama serta memberikan wawasan yang luas mengenai kehidupan pengarang dan sejarah pada zamannya.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRENSEK DALAM DRAMA *BILOXI BLUES*

Pada bab ini, saya akan menelaah perwatakan dan latar di dalam drama ini.

BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA *BILOXI BLUES*

Pada bab ini, saya akan menganalisis unsur-unsur ekstrinsik yaitu dengan menggunakan sosiologi sastra dan konsep *The American Dream*.

**BAB IV PERJUANGAN TOKOH EPSTEIN GUNA
MEMPERTAHANKAN HIDUP DI CAMP PERANG YANG
BERAKHIR DENGAN KESUKSESAN**

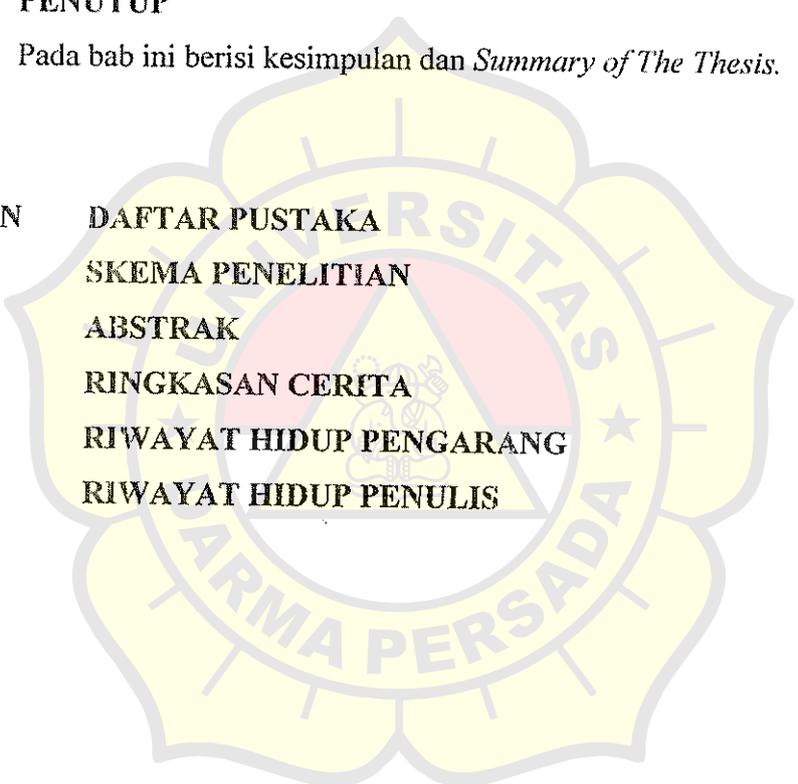
Pada bab ini, saya akan menganalisis tema dengan unsur-unsur intrinsik dipadukan dengan unsur-unsur ekstrinsik untuk membuktikan asumsi tema.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan *Summary of The Thesis*.

LAMPIRAN

- DAFTAR PUSTAKA**
- SKEMA PENELITIAN**
- ABSTRAK**
- RINGKASAN CERITA**
- RIWAYAT HIDUP PENGARANG**
- RIWAYAT HIDUP PENULIS**

A large, semi-transparent watermark logo of Universitas Arma Persada is centered on the page. The logo is a yellow shield with a red triangle in the center, surrounded by a circular border containing the text 'UNIVERSITAS ARMA PERSADA' and a star.